

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar pada perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian bisa merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai 2016.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012: 2) Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek

yang diteliti. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:7) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variable itu dengan variable lain.

Dengan metode deskriptif ini akan diperoleh gambaran mengenai struktur modal dan profitabilitas serta *return* saham pada perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016. Sugiyono (2012:8) mengatakan “ Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dengan metode penilain verifikatif dapat diuji kebenaran dari suatu hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:51) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan”.

Menurut Husein Umar (2008) terdapat tiga jenis penelitian yaitu :

1. Riset Eksploratif
Merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan mendasar suatu hal yang belum diketahui.
2. Riset Deskriptif
Merupakan desain riset yang digunakan untuk memberikan gambaran ,mengenai suatu hal.
3. Riset Kausal
Merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Desain penelitian ini adalah kausal karena membuktikan hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016.

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut :

“Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”.

Sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham maka terdapat dua variabel yang akan diukur, yaitu :

3.3.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012:39) mendefinisikan variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (X_1) dan profitabilitas (X_2).

a. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2010:282).

b. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Tandelilin, 2010).

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2012: 39) mendefinisikan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian variabel dependen diatas maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Robert Ang, 1997).

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel tersebut digambarkan dalam tabel operasionalisasi variabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Struktur Modal (X_1) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2010:282)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir,2012)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Profitabilitas (X_2) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Tandelili, 2010).	<i>Return on Equity (ROE)</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir ,2012).	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p><i>Return</i> saham (Y) Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Robert Ang, 1997).</p>	<p><i>Return</i> saham atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston ,2010).</p>	$RT = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
---	---	--	--------------

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2012:141) adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Data sekunder yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Data Sekunder

No	Data	Sumber
----	------	--------

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Data harga saham perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan dari tahun 2014 sampai tahun 2016	www.idx.co.id
2	Data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan dari tahun 2014 sampai tahun 2016	www.idx.co.id
3	Data ringkasan kinerja keuangan tahunan perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan tahun 2014-2016	www.idx.co.id

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:100), “metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data”. Maka dapat dikatakan bahwa, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapat data guna menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang memiliki instansi terkait, salah satunya data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:72) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 57 perusahaan pada sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2016.

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa sampel tersebut benar-benar wakil dari populasi dengan kata lain, sampel tersebut merupakan reperesentatif dari populasi.

Untuk menentukan cara pengambilan sampling, diperlukan teknik pengambilan sampel, “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2012:62). teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya” (Sugiyono,2012:68). Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2016.
2. Perusahaan yang tercatat pada sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan tidak boleh delisting dari Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2016.
3. Perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan tercatat pada ringkasan kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2016.
4. Perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang memiliki data struktur modal, profitabilitas dan harga saham pada laporan keuangan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2016.

Berikut ini tabel yang menerangkan jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

Jumlah perusahaan sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan	57
Jumlah perusahaan yang baru melaksanakan IPO	(10)

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selama periode penelitian	
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode 2014 sampai 2016	(13)
Perusahaan yang mengalami delisting	(4)
Jumlah sampel penelitian	30

Adapun perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu sebanyak 30 perusahaan dari total 57 perusahaan sebagai populasi. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BKDP	Bukit Darmo Propert Tbk.
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk
8	DILD	Intiland Development Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
10	EMDE	Megapolitan Development Tbk.
11	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
12	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
15	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
18	MDLN	Modernland Realty Tbk.
19	MYRX	Hanson Internasional Tbk.
20	NIRO	Nirvana Development Tbk.
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
22	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati tbk.
23	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
24	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
26	ADHI	Adhi Karya Tbk.
27	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
28	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Menurut Moh Nazir (2011:346) Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap struktur modal dengan menghitung nilai struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).
4. Analisis deskriptif *return* saham perusahaan saat penutupan tahun.
5. Analisis verifikatif untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham.

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:29) “ Analisis data deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang bersifat objektif”. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2010). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan cara, menghitung total hutang dibandingkan dengan total ekuitas. Analisis struktur modal dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian deviden (Gitman:2009). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan cara menghitung laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Analisis profitabilitas dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Analisis deskriptif *Return* Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari suatu investasi. Menurut Tandililin (2010) “*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan”. *Return* saham didapatkan dari selisih harga saham saat ini dengan harga saham tahun sebelumnya. *Return* saham dapat diperkirakan dengan melihat harga saham. *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RT = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

RT : *Retrun* saham pada hari ke t

Pt : Harga penutupan saham pada hari ke t

Pt₋₁ : Harga penutupan saham pada hari ke t₋₁

3.6.3 Analisis Data Statistik

3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan persyaratan statistika yang harus dipenuhi agar penelitian dapat dilanjutkan. Pada hakikatnya, uji asumsi klasik dilakukan pada saat melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2013:105) terbagi kedalam empat macam, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui besarnya data yang terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang terdistribusi normal memiliki arti bahwa data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2013,160). Untuk menguji normalitas data adalah dengan uji *Jarque-Bera Test*. *Uji Jarque-Bera Test* digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari atau dengan distribusi tertentu. Dalam hal ini distribusi normal terdapat dua cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari J-B tabel) maka data terdistribusi normal.

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika Probabilitas lebih besar dari 5% atau 0,05 (tingkat signifikansi) maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya (Gujarati,2006):

1. Nilai R^2 yang terlampau tinggi, (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit t- statistik yang signifikan.
2. Nilai F-statistik yang signifikan, namun t-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan.

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji DurbinWatson (DW- test). Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Menurut Singgih Santoso (2012:242), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan statistic D-W (DurbinWatson) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2, maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka terdeteksi tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2, maka terdeteksi ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013 :139). Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varians dari residual satu ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat residual tidak membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.2. Pendekatan Model Analisis Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2013: 355), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu:

1. Pendekatan *Common Effect/ Non Effect*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model *common effect* adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. Pada model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Akan tetapi model ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Merupakan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstans antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Model ini disebut juga dengan efek tetap. Efek tetap disini maksudnya adalah

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Model *Random Effect* adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien.

Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidak-pastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antar objek.

Dalam penentuan model regresi panel mana yang tepat untuk digunakan maka dilakukan uji *chow-test* dan uji *hausman*. Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan pendekatan *common effect* atau pendekatan *fixed effect*. Sedangkan uji *Hausman* digunakan untuk menentukan antara pendekatan *fixed effect* atau pendekatan *random effect*, (Widarjono, 2013).

3.6.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model untuk analisis regresi data panel, peneliti melakukan Uji Chow dan Uji Hausman yang ditujukan untuk menuntukan apakah model data panel dapat diregresi dengan model *Common Effect*, model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model *Common Effect* atau dengan model *Fixed Effect*, apabila dari hasil uji tersebut ditentukan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak perlu diuji kembali dengan Uji *Hausman*. Jika nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section $F > 0,05$ (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah *Common Effect*, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *Choe-test* atau *Likelihood ratio test* sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_a : model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model *Fixed Effect* atau dengan model *Random Effect* (Widarjono,2013:365). Perhatikan nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect*, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

H_a : model yang digunakan adalah model *Random Effect*.

3.6.3.4. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Winarno (2015:9) data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) akan membentuk data panel dan data *pool*.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data gabungan antara unit *cross section* meliputi 30 perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan unit *time series* sebanyak 3 tahun yaitu 2014 sampai 2016. Variabel independen yang digunakan adalah Struktur Modal dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Keseluruhan variabel independen tersebut akan dianalisa dan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Alat pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Excel* 2013, dan *Eviews* 10.

Berikut persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : *Return* saham

a : Konstanta

X_1 : Struktur modal (DER)

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X_2 : Profitabilitas (ROE)
 b_1 : Koefisien persamaan regresi struktur modal (DER)
 b_2 : Koefisien persamaan regresi profitabilitas (ROE)

3.6.4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012), Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kualitatif dengan menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan program Eviews. Rancangan pengujian hipotesis yang diuji untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_a) merupakan hipotesis penelitian.

3.6.4.1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(reg)} : b_1 \sum X_{1y} + b_2 \sum X_{2y}$$

$$JK_{(s)} : \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan :

F : Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- k : Jumlah Variabel Bebas
n : Jumlah Anggota Sampel

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikannya 5% (α 0.05). Bila signifikannya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Prosedur uji F_{hitung} ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$: regresi tidak berarti
 $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: regresi berarti

b. Membuat keputusan uji F hitung

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0.05 atau 5% atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0.05 atau 5% atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.4.2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Sugiyono (2012), Uji Keberartian Koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan. Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji koefisien regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} Sb_i &= \sqrt{\frac{S^2y.12\dots k}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^2i)}} \\ S^2y.12\dots k &= \frac{\sum(Yi - \hat{Y})^2}{n-k-1} \\ \sum X^{2ij} &= \sum(X_{ij} - X_{ij})^2 \end{aligned}$$

Yulyana Rahmawati, 2018

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

β_i : Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$: kesalahan baku (standard error) koefisien regresi X_i

Selanjutnya pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan pada derajat keyakinan 95% atau = 5%. Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau :

- Jika nilai sig < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai sig > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan adalah :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, Struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham.
 $H_a : \beta_1 \neq 0$, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. $H_0 : \beta_2 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.
 $H_a : \beta_2 \neq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.